

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggabungkan metode penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan kualitatif berfokus pada pemahaman terhadap fenomena atau indikator yang bersifat alami. Beberapa akademisi menyebut penelitian kualitatif sebagai proses yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk narasi tertulis atau pernyataan dari responden, serta realitas yang diamati langsung di lapangan.⁵³

Penelitian lapangan dilakukan untuk mengamati secara langsung gejala-gejala yang muncul di kalangan santri Pondok Pesantren al-Ishlah Bandar Kidul dalam mengamalkan bacaan dari unit-unit tertentu dalam al-Qur'an yang menjadi bagian dari tradisi atau kegiatan keagamaan. Sementara itu, penelitian kepustakaan digunakan sebagai sumber data sekunder dan referensi teoritis untuk mendukung serta memperkuat data primer yang diperoleh di lapangan.⁵⁴ Dalam penyajiannya, penelitian ini mengadopsi model deskriptif-analitis, di mana penulis berupaya menyampaikan gambaran secara rinci dan objektif atas fakta yang ditemukan dari sudut pandang subjek penelitian. Selain itu, pendekatan analitis juga digunakan untuk mengkaji latar belakang, motif, dan tujuan subjek dalam melaksanakan pembacaan surah *al-Musabbi'āt*.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pelaksanaan penelitian ini, tanggung jawab penulis melibatkan pengumpulan data langsung di lapangan menggunakan berbagai peralatan penelitian yang aktif, seperti dokumen yang dapat memvalidasi hasil penelitian, serta memanfaatkan media bantu lainnya seperti ponsel untuk merekam

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 3.

⁵⁴ Nashruddin Baidan & Erwati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 70.

wawancara. Peran peneliti memiliki dampak signifikan dalam menentukan keberhasilan penelitian. Peneliti tidak hanya berperan sebagai alat untuk memahami masalah yang ada, tetapi juga membantu memperkuat interaksi dengan narasumber, sehingga informasi yang didapat menjadi lebih rinci dan jelas. Oleh karena itu, keberadaan peneliti menjadi sumber data yang sangat penting dan tidak dapat digantikan dalam konteks penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren al-Ishlah, yang beralamat di Jalan K.H. Hasyim Asyari 01, Bandarkidul, Kota Kediri, Jawa Timur, Kode Pos 64118.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yang dapat dipercaya. Dalam hal ini, data primer mencakup K.H. Qowimudin Thoha yang bertindak sebagai pengasuh di pondok pesantren al-Ishlah. Sementara itu, data sekunder mengacu pada informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti sebelum penelitian dimulai. Penulis menghimpun data sekunder dari berbagai sumber, termasuk para santri, *asātidh*, dokumen, buku, dan artikel. Data sekunder ini berfungsi untuk melengkapi data primer, memberikan sudut pandang tambahan, dan mendukung keberagaman informasi yang diperoleh dari sumber utama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut adalah penjabaran mengenai metode-metode tersebut:

1. Observasi Lapangan

Observasi lapangan menjadi langkah pertama dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk mengamati objek penelitian,⁵⁵ yaitu Pembacaan *al-Musabbi'āt* dalam Kegiatan Istigasah di Pondok Pesantren *al-Ishlah Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri*. Observasi dilakukan dengan cara berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, kemudian hasil observasi direkap untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Wawancara

Metode wawancara mendalam digunakan dalam penelitian ini. Wawancara adalah suatu kegiatan di mana peneliti bertemu langsung dengan informan untuk mendapatkan informasi secara langsung. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan beberapa informan, seperti pengasuh pondok, pengajar, pengurus, dan santri Pondok Pesantren *al-Ishlah BandarKidul Mojoroto Kota Kediri*. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara difokuskan pada pemahaman, pengalaman, dan persepsi mereka terhadap Pembacaan *al-Musabbi'āt*. Selanjutnya, data dari wawancara tersebut akan dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik dan pemaknaan tradisi pembacaan tersebut.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, pengumpulan data juga melibatkan teknik dokumentasi.⁵⁶ Dokumentasi mencakup berbagai dokumen yang tersedia di Pondok Pesantren *al-Ishlah BandarKidul Mojoroto Kota Kediri*. Dokumen-dokumen ini mencakup profil pondok pesantren, sejarah pondok, biografi pengasuh, foto-foto kegiatan, dan dokumen lain yang terkait dengan Pembacaan *al-Musabbi'āt*. Selain itu, literatur dan buku-buku yang relevan dengan penelitian ini juga menjadi bagian dari dokumentasi.

⁵⁵ Aunu Rofiq Djaelani, *Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif*, (Semarang: FPTKIKIP Veteran Semarang, 2013), 85.

⁵⁶ Djaelani, *Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif*, 87-88.

Dokumentasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang latar belakang, konteks, dan perkembangan tradisi pembacaan yang menjadi fokus penelitian. Analisis terhadap dokumen-dokumen ini akan membantu peneliti dalam memahami lebih dalam tentang praktik dan pemaknaan tradisi pembacaan tersebut.

F. Analisis Data

Data mentah yang telah diperoleh dari proses penelitian kemudian diolah dan dianalisis. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan baik sebelum maupun sesudah pengumpulan data di lapangan. Mengacu pada pandangan Miles dan Huberman, proses analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga penelitian selesai. Proses ini mencakup tiga tahapan utama: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*)⁵⁷

Reduksi data merupakan proses memilah dan menyaring data, memusatkannya pada variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian, menyederhanakan informasi, membuat abstraksi, dan mentransformasikan data menjadi bentuk yang lebih terstruktur. Tahap penyajian data dilakukan dengan mengorganisasi informasi ke dalam bentuk kalimat-kalimat informatif yang ringkas namun padat makna, agar mempermudah dalam penarikan kesimpulan. Sedangkan verifikasi data merupakan langkah untuk menegaskan makna data yang telah diolah dengan menunjukkan hubungan sebab-akibat secara jelas, sehingga memungkinkan untuk dirumuskan proposisi-proposisi yang relevan.⁵⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan atau validitas data merupakan aspek penting dalam penelitian agar data yang diperoleh memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk memastikan keabsahan data:

⁵⁷ Miles & Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. R. Tjejep Rohendi, (Jakarta: UI Pers, 1992), 299. Lihat juga Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 246-247.

⁵⁸ Mohammad Ali, *Memahami Riset Prilaku dan Sosial*, (Bandung: CV. Pustaka Cendekia Utama, 2011), 414-416.

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam melakukan pengamatan bertujuan untuk mengidentifikasi ciri-ciri serta unsur-unsur situasi yang berkaitan erat dengan permasalahan atau isu yang sedang diteliti. Pengamatan dilakukan secara mendalam dan terfokus untuk memperoleh pemahaman yang utuh. Jika diperkuat dengan keikutsertaan peneliti dalam jangka waktu tertentu, maka teknik ini semakin meningkatkan kualitas dan kedalaman data yang diperoleh.⁵⁹

2. Triangulasi

Triangulasi adalah metode untuk menguji validitas data dengan membandingkannya dengan sumber lain di luar data utama. Tujuan dari teknik ini adalah untuk melakukan pengecekan silang terhadap data yang dikumpulkan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi dengan membandingkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai upaya untuk memperkuat keakuratan informasi yang diperoleh.⁶⁰

⁵⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 177.

⁶⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 178.